

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIS Darul Istiqamah Banjarmasin

Penelitian ini dilakukan di MIS Darul Istiqamah Banjarmasin, merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen Agama. MIS Darul Istiqamah pada awalnya dibangun atas aspirasi tokoh masyarakat di lingkungan kelurahan Pangambangan. Para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak masyarakat sekitar atau anak-anak di lingkungan sekitar kelurahan Pengambangan, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut berbentuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). MIS Darul Istiqamah beralamat di jalan Simpang Babagi Pangambangan RT. 06 No. 89 Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri diatas tanah yang diwakafkan oleh beberapa warga pada tahun 1966 dengan luas 252 m².

Letak geografis MIS Darul Istiqamah kelurahan Pangambangan Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan tembus perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Gang Babagi
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk

2. Visi dan Misi MIS Darul Istiqamah Banjarmasin

Dasarnya setiap pendidikan mempunyai tujuan, visi, dan misi masing-masing, tidak terkecuali MIS Darul Istiqamah Banjarmasin, dimana tujuan, visi, dan misi itu sangat penting demi kemajuan yang ingin dicapai oleh lembaga masing-masing. Demi kemajuan dunia pendidikan yang lebih bermutu adapun tujuan, visi, dan misi MIS Darul Istiqamah sebagai berikut :

a. Tujuan

- 1) Merenovasi perpustakaan dan lahan parkir
- 2) Peserta didik kelas IV s/d VI dapat menghafal surah-surah pendek, surah An-Naas s/d Ad-Dhuha
- 3) Peserta didik kelas I s/d III dapat menghafal surah-surah pendek, surah An-Naas s/d At-Takatsur

b. Visi

Membentuk insan yang mandiri, taat beribadah, berdasarkan imtaq dan iptek serta pribadi yang disiplin, berakhlakul karimah.

c. Misi

- 1) Menyiapkan kualitas SDM yang berakhlak mulia
- 2) Memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan yang bermutu
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai

3. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan di MIS Darul Istiqamah Banjarmasin

Jumlah seluruh dewan guru dan karyawan MIS Darul Istiqamah kota Banjarmasin adalah 10 orang. Lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan karyawan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan MIS Darul Istiqamah

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang diajarkan
1	Masfah Yanti, S.Pd	Kepala Madrasah	S1 – FKIP	Pkn
2	Syarkiyatul Abadiyah, S.Pd.I	Guru Tetap	S1 – FTK	Wali Kelas I
3	Fadh Hasan, S.Pd.I	Guru Honor	S1 – FTK	Wali Kelas IV / PAI
4	Puspita Sari, S.Pd.I	Guru Honor	S1 – FTK	Wali Kelas II
5	Ratna Asiyah, S.Pd	Guru Honor	S1 – FKIP	Wali Kelas III
6	Mariana, S.Pd	Guru Honor	S1 – FKIP	Wali Kelas V
7	Fahrurahman, S.Pd.I	Guru Honor	S1 – FTK	Wali Kelas VI
8	Makiah Rakhmah, S.Pd	Guru Honor	S1 – FKIP	IPA
9	Nurul Qomari, S.Pd.I	Guru Honor	S1 – FTK	Bahasa Arab
10	Widati, S.Pd	Guru Honor	S1 – FKIP	Matematika

4. Keadaan Peserta Didik MIS Darul Istiqamah Banjarmasin

Secara keseluruhan peserta didik MIS Darul Istiqamah Banjarmasin berjumlah 153 orang, terdiri dari 89 orang laki-laki dan 64 orang perempuan yang terbagi kedalam beberapa kelas. Lebih jelasnya mengenai keadaan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik MIS Darul Istiqamah

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I	15	10	25	Syarkiyatul Abadiyah, S.Pd.I
2	II	15	12	27	Puspita Sari, S.Pd.I
3	III	14	9	23	Ratna Asiyah, S.Pd
4	IV	16	17	33	Fadh Hasan, S.Pd.I
5	V	17	9	26	Mariana, S.Pd
6	VI	13	7	20	Fahrurahman, S.Pd.I
Jumlah		90	64	154	

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Darul Istiqamah Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, sarana yang tersedia pada MIS Darul Istiqamah Banjarmasin untuk menunjang proses belajar mengajar berupa ruang kelas sebanyak 6 ruangan yang dilengkapi dengan whiteboard dan kipas angin serta penerangan dan ventilasi yang memadai, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, gudang dan ruang khusus (dapur). Lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut : Gambaran Umum Jalannya Penelitian

Sebelum peneliti melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu bersilaturahmi dengan kepala sekolah dan guru pengampu Bahasa arab. Setelah berdiskusi dengan guru pengampu maka didapatkan kesimpulan bahwa peneliti bisa melakukan pengambilan data pada tanggal 22 Oktober 2022. Pada hari pelaksanaan peneliti menuju kelas V yang dimaksudkan untuk melakukan pembelajaran. Jalannya penelitian dilakukan sebanyak dua kali. Kesempatan pertama dilakukan dengan metode pembelajaran *Mubasyarah* pada 13 siswa, dan kesempatan kedua dilakukan dengan metode pembelajaran *TPR* pada 13 siswa

yang berbeda namun masih di kelas yang sama. Awal pembelajaran dilakukan apersepsi yang diawali salam, absen nama, dan pengenalan diri peneliti. Setelah itu dilakukan *pretest*. Setelah test dilakukan pembelajaran dilakukan dengan dua metode yang berbeda. Pada akhir pembelajaran siswa diberikan *posttest*, untuk pemberian nilai peneliti lakukan di rumah.

B. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan observasi dan pengambilan data, maka dikumpulkan sejumlah data nilai peserta didik sebagai berikut :

Tabel 4.3 Nilai Kelas dengan Metode *Mubasyarah*

Metode <i>Mubasyarah</i>				
No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Pencapaian
1	Hendry	30	100	100%
2	Nazwa As Syifa	30	70	70%
3	Syarifah Khodijah	30	100	100%
4	Sella Rahmanaya	10	80	80%
5	Muhammad Zidna	10	100	100%
6	Zulfa Azzahra	20	100	100%
7	Muhammad Faisal	10	100	100%
8	Husni	20	100	100%
9	Ayu	10	100	100%
10	Moreno Raffi	20	100	100%
11	Daffa Raihan	40	70	70%
12	Muhammad Hadri	10	100	100%
13	Jihan Malika	20	100	100%
Rata-rata		20	93,85	93,85%

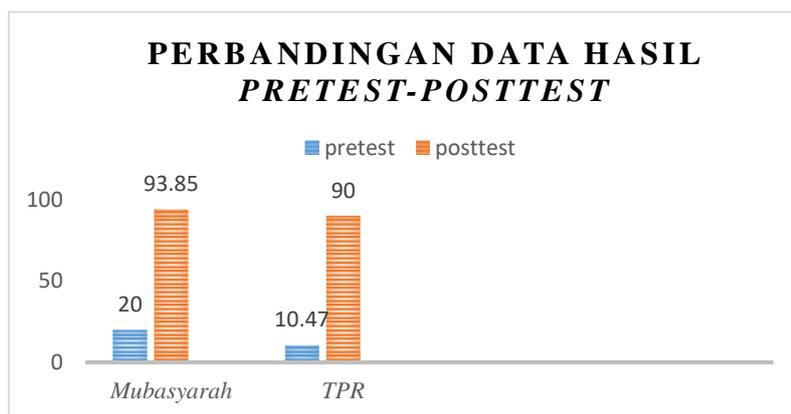
Berdasarkan hasil data di tabel IX maka rata-rata pencapaian yang didapat setelah melakukan treatment dengan metode *mubasyarah* pada 13 peserta didik mencapai 93,85 %.

Tabel 4.4 Nilai Kelas dengan Metode *Total Physical Response (TPR)*

Metode <i>Total Physical Response (TPR)</i>				
No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Pencapaian
1	M. Raisya Maulana	20	80	80%
2	Sayyid M. Reza F.	20	100	100%
3	Ahmad Ayuba	10	70	70%
4	Nur Jarriah	20	100	100%
5	Nabila Marsa Azzahra	10	60	60%
6	Suci Rahmadania	10	100	100%
7	M. Fatih Rizki	10	100	100%
8	M. Haris Wafa Murthado	20	100	100%
9	Muhammad Naufal	10	100	100%
10	Hadijah	20	100	100%
11	Azril Huda	10	100	100%
12	Azzahra Assyifa Rahma	20	100	100%
13	Siti Aisyah	10	60	60%
Rata-rata		10,47	90	90%

Berdasarkan hasil data di tabel X maka rata-rata pencapaian yang didapat setelah melakukan treatment dengan metode *Total Physical Response (TPR)* pada 13 peserta didik mencapai 90.00 %.

Adapun hasil dari kedua metode pembelajaran dalam bentuk pencapaian nilai belajar dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.1 Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

C. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas menggunakan SPSS

Tabel 4.5 Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	14.12496396
Most Extreme Differences	Absolute	0.430
	Positive	0.255
	Negative	-0.354
Test Statistic		0.430
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.077 ^c

Berdasarkan tabel XI di atas nilai koefisien sig. (2-tailed) adalah 0,077 nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan spss

Tabel 4.6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.671	1	24	0.115

Berdasarkan tabel XII di atas nilai koefisien sig. 0,115 berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa varian data kelas *mubasyarah* dan kelas *TPR* untuk pretest adalah homogen atau sama.

Tabel 4.7 Homogenitas Varian

Test of Homogeneity of Variances			
Posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.392	1	24	0.135

Berdasarkan tabel XIII di atas nilai koefisien sig. 0,135 berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa varian data kelas *mubasyarah* dan kelas *TPR* untuk *posttest* adalah homogen atau sama. Setelah sebelumnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas, maka dilanjutkan untuk melakukan uji t. Data yang diolah dalam uji ini berupa hasil beda atau selisih nilai yang diukur menggunakan test yang dijawab siswa pada kelompok metode *mubasyarah* dan *TPR*.

Tabel 4.8 Nilai Rata-Rata

NILAI RATA-RATA					
	Kelas	N	Rata-rata	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Posttest</i>	<i>Mubasyarah</i>	13	93.85	11.929	3.309
	<i>TPR</i>	13	90.00	16.330	4.529

Pada tabel XIV di atas Diketahui nilai rata-rata kelas *mubasyarah* dengan jumlah siswa sebanyak 13 adalah 93,85, sementara nilai rata-rata kelas *TPR* dengan jumlah siswa sebanyak 13 adalah 90,00. Standar deviasi kelas *mubasyarah* sebesar 11,929 artinya sebaran data berada jauh dari rata-rata kelas dan standar deviasi kelas *TPR* sebesar 16,330 yang berarti sebaran data lebih mendekati ke nilai rata-rata kelas bila dibandingkan dengan standar deviasi kelas *mubasyarah*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata rata nilai test siswa kelas *mubasyarah* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Untuk mengetahui tingkat signifikansi perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Uji Independent Samples Test

Hasil Asumsi		Tes Levene untuk Rerata Varian		t-test for Equality of Means		Signifikasi
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
HASIL	Asumsi varian sederajat	2,392	0,135	0,686	24	0.499
	Asumsi varian tak sederajat			0,686	21,989	0.500

D. Interpretasi Data

Diketahui nilai signifikansi dari Tes Levene sebesar $0.135 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelas *mubasyarah* dengan kelas *TPR* adalah homogen atau sama. Dikarenakan homogen, maka digunakan tabel asumsi varian sederajat untuk menafsirkan hasil dari *independent sample t-test*. Nilai t hitung diperoleh sebesar 0,686 dan t-tabel sebesar 2,064 Untuk mengetahui adanya perbedaan atau tidaknya maka perlu dibandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Nilai t-hitung 0,686 yang mana lebih kecil dari nilai t-tabel 2.064 ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$) dengan taraf kesalahan 5% maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kelas *mubasyarah* dengan kelas *TPR*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara metode *mubasyarah* dengan metode *total physical response (TPR)* terhadap hasil belajar.

Perbandingan antara metode *mubasyarah* dan *TPR* secara hitungan statistic tidak ada perbedaan, Hal ini didukung oleh penelitian Edy Kurniawan.2015.''pelaksanaan *Thariqah Mubasyarah* pada pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV MIN Teluk Dalam Banjarmasin''. Yang hasilnya menyimpulkan dengan penggunaan metode *mubasyarah* informasi yang disampaikan pengajar lebih bisa diterima peserta didik. Dan juga penelitian dari Mandasari Naimah.2016:''penerapan metode *TPR* pada pembelajaran Bahasa arab materi *mufradat* di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq''. Yang menyimpulkan setelah penggunaan metode *TPR* penguasaan kosa kata peserta didik menjadi lebih baik/mahir. Dari kedua penelitian terdahulu ini dapat disimpulkan penggunaan

metode *mubasyarah* dan *TPR* sama-sama cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada bagian materi yang memerlukan hafalan kosa kata.

Penggunaan elemen dalam pembelajaran Bahasa arab dapat berbeda beda, metode dan pelaksanaan yang berbeda-beda namun hasil akhir tetap sama yaitu hasil belajar.¹ Baik dengan penggunaan metode *mubasyarah* ataupun menggunakan metode *TPR* tujuannya tetap sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua metode ini dalam pembelajaran Bahasa arab pada bagian *mufradat* dengan tujuan agar siswa lebih bisa mengingat dan menghafal kosa kata Bahasa arab yang diperlukan, dan hasil dari perbandingan kedua metode ini pada hasil belajar *mufradat* dengan secara statistik dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan.

¹ Muhammad Thohir, dkk. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing* (Sidoarjo: Kanzum Books) h. 8-9.